

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kejahatan akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan dan kemajuan dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai suatu hubungan yang positif atau berbanding terbalik. Seperti para pelaku kejahatan yang menggunakan teknologi informasi dengan hal negatif adalah para pelaku prostitusi, yang melakukan promosi melalui media sosial seperti, *facebook* dan *whatsapp*. Prostitusi online ini termasuk kedalam kegiatan *cybersex* yang merupakan sebuah aktivitas *sex* tersebut dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Seperti dikutip dari situs berita kumparan.com mengungkapkan bahwa terjadi prostitusi online melalui aplikasi whatsapp.



Gambar 1.1
Berita Kasus Prostitusi Online Melalui Aplikasi Michat
Sumber : <https://kumaran.com>, 2021

Terbongkarnya beberapa kasus prostitusi yang diberitakan oleh berbagai media di Indonesia, semuanya memiliki kemiripan dalam modus operasinya. Para pelaku para pelaku memasarkan diri dan perempuan yang memasarkan di media online. Hal ini berbeda dengan para pelaku prostitusi pada umumnya yang harus memiliki tempat atau berada di pinggirjalan, untuk mereka mereka bekerja ‘mejajakan” dirinya, keberadaan prostitusi online justru lebih sulit tersentuh dan prakteknya nyaris tidak diketahui karena menggunakan alat media sosial untuk mempromosikan dirinya, berebeda dengan para psk pada biasanya yang dapat mudah kita ketahui pergerakannya dan kegiatannya.

Prostitusi online telah menjadi fenomena yang semakin mendominasi dalam konteks kehidupan kota di Indonesia. Kota Bandung, sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi dan sosial di Jawa Barat, tidak terkecuali dari pengaruh fenomena ini. Internet dan teknologi telah memungkinkan praktik prostitusi untuk berkembang secara signifikan, dengan banyaknya platform online yang memfasilitasi interaksi antara pelanggan dan pekerja seks komersial.

Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, fenomena prostitusi online menimbulkan berbagai implikasi yang kompleks. Dari segi sosial, praktik ini dapat mempengaruhi struktur sosial masyarakat, memicu perubahan perilaku, serta menimbulkan pertanyaan etis dan moral. Dalam konteks komunikasi, prostitusi online membuka pintu bagi analisis yang mendalam tentang bagaimana komunikasi terbentuk, dipertahankan, dan dinegosiasikan di dalam dan sekitar praktik tersebut.

Di Indonesia, prostitusi telah berlangsung cukup lama bahkan saat zaman mataram. Praktik prostitusi ini pada masa itu perempuan dijadikan sebagai penyerahan untuk upeti dan bahkan menjadi barang dagangan. Saaat ini prostitusi telah berkembang dan mengikuti perkembangan zaman, baik yang di jajakan di suatu tempat maupun di media sosial.

Pemanfaatan media dan komunikasi, telah mengubah prilaku masyarakat secara global. Perkembangan teknologi infromasi dan komunikasi sudah menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas (borderless). Kemajuan teknologi dan informasi dapat dilihat dengan perkembangan dunia *cyber* namun dengan kemajuan teknologi ini tidak selalu berdampak baik,perkembangan teknologi ini bagaikan pisau yang memiliki dua sisi mata, apabila kita hpergunakan untuk sesuatu yang baik maka akan berdampak baik, tapi apabila kita pergunakan dengan hal yang buruk maka akan perdampak buruk.

Melalui media sosial, para pelanggan tidak perlu lagi datang ke lokasi para PSK tersebut mangkal, sebaliknya para PSK ini yang akan datang langsung mendatangi para pelanggan, tanpa harus mengetuk pintu rumah/apartement karena foto – foto sudah dapat diakses oleh mereka, dan dengan mudahnya juga di arahkan menggunakan aplikasi *google maps* lebih mudah dengan *handphone* yang saat ini dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat Indonesia. Dan Ketika mereka mendapatkan kesempatan, para pelaku dan pelanggan bisa bertemu langsung di tempat yang telah mereka sepakati bersama. Namun dampak nya adalah dengan mudahnya aksesn tersebut banyak anak dibawah 21+ juga dapat megakses aplikasi sosial media tersebut dengan mudah dan dapat memesan juga dengan adanya batasan usia,

karena semua proses tersebut bisa dilakukan dengan cepat dan mudah tanpa meninggalkan ‘jejak’ apapun.

Untuk mengetahui keberadaan prostitusi online ini memang cukup sulit, karena selain jumlahnya yang sangat banyak, terkadang mereka berada ditempat yang kita tidak sangka. Di duniamaya setiap orang dapat menjadi orang lain dengan mudah, dapat memakai nama dan foto palsu, maka dari itu kita sulit menebak terutama di dalam aplikasi media sosial yang bernama *whatsapp*, yang terkadang bukan PSK nya yang menemui kita tetapi seseorang yang di sebut sebagai *alter* atau jasa joki untuk para PSK mendapatkan lebih banyak lagi pelanggan. Maka dari itu banyak yang terbuai dengan strategi promosi mereka, dan terkadang sebagai pelanggan pun tidak tau bahwa para PSK tersebut memakai jasa *alter/joki*, mereka menggunakan strategi pemasaran yang tersusun bahkan seperti admin online yang sudah ada price dan jenis service Ketika hendak membeli/sewa PSK tersebut.

Atas dasar itu penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian **“Pola Komunikasi Aplikasi Michat Sebagai Media Promosi Prostitusi Online Di Kota Bandung”**

1.2 Fokus Penelitian/Pertanyaan Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka berikut rumusan masalah yang dapat dirumuskan mengenai **“Bagaimana Pola Komunikasi Aplikasi Michat Sebagai Media Promosi Prostitusi Online Di Kota Bandung”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka pertanyaan penelitian utama dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesegeraan prostitusi online melalui aplikasi michat di Kota Bandung?
2. Bagaimana keragaman isyarat prostitusi online melalui aplikasi michat di Kota Bandung?
3. Bagaimana variasi bahasa prostitusi online melalui aplikasi michat di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah di uraikan oleh peneliti dengan spesifik sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesegeraan prostitusi online melalui aplikasi michat di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui keragaman isyarat prostitusi online melalui aplikasi michat di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui variasi bahasa prostitusi online melalui aplikasi michat di Kota Bandung?

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Berdasarkan uraian penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat kegunaan pada penelitian ini secara teoritis sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menambah ilmu khususnya dalam penelitian layanan informasi di bidang komunikasi
2. Sebagai bahan referensi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini memiliki ketetapan kegunaan sebagai berikut:

1. Hal tersebut bisa menjadi dasar penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji penyalahgunaan aplikasi whatsapp.
2. Untuk Mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.